

2020 Belum Instal WA(Whatsapp)?

Hembusan angin beraroma embun masih menyelimuti pagi yang cerah di hari Sabtu. Putra yang duduk di depan taman komplek nya sedang asyik memandangi layar ponselnya. Ia sedang tidak kasmaran atau apapun apalah, tetapi ia ingat akan pengalaman tentang teknologi komunikasi yang beberapa minggu silam diajarkan oleh teman-temannya. Putra merasa sedih jika mengenang betapa gapteknya ia saat itu.

Hari Sabtu itu anggota kelas XII RPL D mengikuti acara seminar di salah satu lembaga ternama di kota mereka. Seperti biasa kekompakan mereka yang sudah mendarah daging membuat mereka pun berangkat ketempat tujuan bersama-sama. Hilir keramaian di hari Sabtu tak menyulutkan semangat mereka, termasuk Putra. Putra yang saat itu datang lebih awal di tempat janji mereka sebelum berangkat ketempat seminar. Putra sangat bingung akan kekosongan tempat janji mereka. Putra berfikir mungkin ini masih terlalu pagi dari jam yang mereka sepakati. Detik demi detik berlalu akhirnya salah satu temannya datang. Vebri yang saat itu mengenakan hoodie hitam terlihat lebih legam dimata Putra,

lebih kurus dari biasanya tepatnya. Putra langsung menyapa Vebri dengan ramah,

“Hei Veb, datang sendirian?” Tanya Putra.

“Eh iya Put, kok ira doi ku dan yang lain pada belum datang sih?” Tanya Vebri sambil melihat ke arah sekeliling mereka.

“Iya nih padahal udah aku SMS semua, kamu tadi juga sudah terima SMS kan?” Putra bertanya dengan alis sedikit terangkat.

“Oh iya tapi maaf ya nggak aku bales. Hehe.” Jawab Vebri nyengir tak bersalah.

Di sela percakapan Putra dan Vebri muncul tiga gadis perempuan yang anggun sedang berjalan beriringan dengan wajah penuh canda yaitu Ira, Nanda, dan Novi seperti sedang asyik membicarakan sesuatu. Tiga gadis perempuan itu teman-teman Putra dan salah satunya adalah pacar vebri yaitu ira, yang juga akan berangkat mengikuti seminar.

“Hei Ra kok bisa datang barengan sih sama Nanda Dan Novi.” Sapa Vebri menelisik.

“Oh iya veb ini tadi nggak sengaja ketemu di simpangan jalan dekat sini.” Jawab Ira salah satu dari tiga gadis perempuan tersebut yang pacarnya vebri.

“Eh tadi kalian aku SMS tau kan? Kok pada ga di balas sih?” Tanya Putra kepada tiga gadis perempuan tersebut.

“SMS? Kapan? Ga ada?” Jawab Novi tanpa memalingkan pandangannya dari ponsel genggamnya.

“Novi Kamu ngapain sih kok asyik banget sampai jawab pertanyaanku masih terpaku sama ponselmu?” Tuntut Putra.

“Oh maaf Put, ini lho lagi balesin WA dari temen-temen.” Jawab Novi dengan wajah santai.

“WA ? W..W..A Apa Lagi Itu?” Tanya Putra dengan wajah kebingungan.

Seketika tawa Vebri, Ira, Novi dan Nanda meledak ketika mengetahui betapa gapteknya teman mereka yang satu ini. Putra yang saat itu masih sangat bingung menyembunyikan wajah

malunya ketika di tertawakan oleh teman-temannya.

“Hahaha, kamu belum tahu put. Udah 2020 masih belum install WA. “ Jawab Nanda dengan mengusap sejentik air mata di sudut matanya akibat ledakan tawanya.

“Apaan sih WA?” Tanya Putra dengan wajah tetap bingung.

“Itu ya kayak sms gitu Put tapi lebih seru. Soalnya nih disitu kita bisa tahu foto orang yang kita ajak smsan. Jadi muncul fotonya gitu. dan bisa kirim foto, video, gif dll dah” Terang Ira yang nampel terus di Vebri.

“Apalagi di WA itu emoticonnya banyak lho Put, dapat menggambarkan bermacam-macam ekspresi” sahut Nanda.

“Kita juga bisa update status lho, tentang apa yang sedang kita lakukan atau yang sedang kita rasakan saat ini. Seumpama kamu lagi gowes, lalu kamu bisa foto kegiatan gowes kamu dan posting di status wa. Nah, nanti teman-teman mu yang terdaftar di kontakmu tahu kamu lagi gowes” jelas Novi lebih panjang.

“Terus gimana caranya biar bias punya WA?” Tanya Putra dengan polosnya.

“Ya di download dong aplikasinya di play store, atau kamu harus beli ponsel android atau ios”. Terang Vebri.

“Kayak gini nih Put.” Ucap Novi sembari menyodorkan ponselnya ke arah Putra.

“Ini cara pakanya gimana nih?” Tanya Putra dengan wajah bingung.

“Ya ikut alur aja Put, sesuai perintah di situ.” jelas Nanda.

“Aku juga mau hpku ada aplikasi kayak gini.” Pinta Putra dengan memandangi layar ponsel.

“Ponsel kamu android bukan?” Tanya Ira.

“Android itu apa lagi sih, kayak gini android bukan?” Tanya Putra dengan wajah bingung sambil menyodorkan ponsel.

“Iya ini android, tapi kok kamu nggak tau sih kalo kamu bisa mendapatkan

banyak aplikasi keren dengan cara membuka play store.” Jelas Ira.

“Aku kira play store itu yang Cuma pajangan di home screen handphone aja.” Tutar Putra.

“Bukan Put, play store artinya aplikasi yang di dalamnya banyak aplikasi yang dapat kamu download semaumu.” Terang Novi.

“Itu bayar nggak sih?” Tanya Putra.

“Kalo di play store ada yang gratis dan membayar, jika membayar kamu bisa membayarnya dengan pulsa.” Jelas Nanda.

“Wah yang membayar pasti mahal tuh.” Keluh Putra.

“Ya gak terlalu sih Put, kamu bisa terhubung ke internet dengan cara wifi jika kamu tidak punya pulsa atau kalau kamu ingin hemat kamu bias beli pulsa internet atau kuota sesuai harga operator yang kamu pakai.” Jelas Vebri.

“Contohnya..?” Tanya Putra masih bingung.

“Seumpama kamu memakai operator telkomyet nah kamu tinggal tekan *363*1# nanti disitu akan muncul beberapa kategori, disitu nanti kamu bisa memilih kuota internet yang kamu butuhkan. Kuotanya berupa GB (giga byte) , ada juga yang MB (mega byte). Disitu nanti juga ada harganya. Kamu membayarnya dengan pulsa yang kamu miliki saat itu. Namun jika pulsamu tidak mencukupi kamu tidak dapat membelinya.” Terang Vebri.

“Oh jadi kalo aku udah berhasil membeli kuota internet aku bisa internetan juga bisa mendownload aplikasi yang ada di play store?” Tanya Putra dengan wajah lumayan mengerti.

“Iya Put, nah tu udah pinter. Hehehe....” Canda Ira.

“Wah kalo gitu aku mau punya WA biar bisa chat sama kalian.” Kata Putra dengan gembiranya.

Mereka pun tertawa bersamaan di hari yang indah itu. Hari saat mereka berbagi ilmu pengetahuan secara tidak sengaja, dan juga hari dimana Putra mengerti bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat.

Cling..cling.. cling..(suara pesan baru wa) bunyi ponsel Putra membuyarkan lamunan tentang kenangan beberapa bulan lalu. Membawa Putra kembali ke dirinya yang sekarang. Putra yang lebih tau tentang teknologi dan mengamalkannya. Ia tersenyum melihat ponselnya yang didalamnya tertera WA dari temannya. Sembari mengetik balasan WA Putra mengucapkan syukur Alhamdulillah atas berkah pengetahuan dan rizki yang ia miliki saat itu.

~ Selesai Terima Kasih ~

IDENTITAS PENULIS DAN CERPEN

1. Judul Cerpen : 2020 Belum Instal WA(Whatsapp).
2. Tema : Pengetahuan Teknologi Dan Informasi.
3. Alur : Maju
4. Latar :
 - a. Tempat : Taman Depan Komplek
 - b. Waktu : Sabtu, Dini Hari
 - c. Suasana : Santuy
5. Penokohan :
 - a. Putra (Gaptech, Rasa Ingin Tahu Tinggi, Polos)
 - b. Vebri (Baik Hati, Seseorang Yang Punya Banyak Ilmu Dan Solusi, Anak IT Terbaik)
 - c. Ira (Doi Vebri, Baik Hati, Dan Pahan Bebrapa Tentang Dunia IT)
 - d. Novi (Baik Hati, Lucu, Anak Gowes)
 - e. Nanda (Baik Hati, Lucu, Solutip)
6. Amanat : Jika Kamu Punya Segudang Ilmu Jangan Pelit dan Bagikan Ilmu mu Ke Teman Teman Mu Agar Satu Ilmu dapat Membuat Perubahan Pada Orang Sekitar Kita.

**JIKA ADA KESALAHAN ATAU
PENYAMPAIAN KATA SAYA MOHON MAAF
SEBESAR BESARNYA, TERIMA KASIH**

2020 – VEBRI PRADANA